

## **MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENUNJANG PRESTASI BELAJAR ANAK DI MADRASAH TSANAWIAH ANWAHA MARINDI**

**Arina Hidayati**

STAI Rasyidiah Khalidiyah Amuntai Kalimantan Selatan, Indonesia  
[arinahidayati1402@gmail.com](mailto:arinahidayati1402@gmail.com)

**Halimatul Sakdiah**

STAI Rasyidiah Khalidiyah Amuntai Kalimantan Selatan, Indonesia  
[halimatusakdiah453@gmail.com](mailto:halimatusakdiah453@gmail.com)

**Inayatul Aisye**

STAI Rasyidiah Khalidiyah Amuntai Kalimantan Selatan, Indonesia  
[aisyinayatul@gmail.com](mailto:aisyinayatul@gmail.com)

**Syahrani \*<sup>1</sup>**

STAI Rasyidiah Khalidiyah Amuntai Kalimantan Selatan, Indonesia  
[syahrani481@gmail.com](mailto:syahrani481@gmail.com)

### **Abstract**

*An educational program will be said to be successful if it goes through a teaching and learning process which is influenced by many factors, one of which is adequate educational facilities and infrastructure accompanied by maximum utilization and management. Educational facilities and infrastructure are an important factor in creating an environment that supports effective learning. This research aims to analyze the role of facilities and infrastructure management in improving children's learning achievement. This research uses quantitative research methods in the form of frequency distribution.*

**Keywords:** Management, Infrastructure, Learning Achievement

### **Abstrak**

Program pendidikan akan dikatakan berhasil jika melalui proses belajar mengajar yang dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yaitu fasilitas sarana dan prasarana pendidikan yang memadai yang disertai dengan pemanfaatan dan pengelolaan secara maksimal. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif berupa distribusi frekuensi.

**Kata kunci:** Manajemen, Sarana Prasarana, Prestasi Belajar

---

<sup>1</sup> Korespondensi Penulis.

## PENDAHULUAN

Salah satu aspek yang seharusnya mendapat perhatian utama dari setiap administrator pendidikan adalah mengenai sarana dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan umumnya mencakup semua peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk menunjang dalam proses pendidikan dan prestasi belajar, seperti gedung, ruang belajar/kelas, alat-alat/media pendidikan, meja, kursi dan sebagainya. Sedangkan yang dimaksud dengan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti: halaman, kebun/taman sekolah, jalan menuju ke sekolah (Rusyidi Ananda dan Oda Kinata Banurea, 2017).

Pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi bangsa, apalagi bagi bangsa yang sedang berkembang. Pembangunan hanya dapat dilakukan oleh manusia yang untuk itu di persiapkan melalui pendidikan.<sup>5</sup>Selain itu, pendidikan juga merupakan ujung tombak bagi kemandirian bangsa. Jika pendidikan suatu bangsa maka baik pulalah generasi seterusnya. Sementara itu, baik atau tidaknya pendidikan suatu bangsa dapat dilihat dari pelaksanaan serta orientasi system pendidikan tersebut. Semakin jelas pendidikan itu, maka semakin tampak pula perkembangan dan kemajuan suatu bangsa (Nasution, 1999).

Manajemen merupakan rangkaian dari beberapa kegiatan yang dilakukan oleh seseorang berdasarkan dengan norma-norma yang ada di masyarakat dan dalam pelaksanaannya memiliki hubungan dan saling keterkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Hal tersebut biasanya dilaksanakan oleh beberapa individu yang ada dalam organisasi yang diberikan tugas untuk melaksanakan tugas tersebut, manajemen merupakan suatu proses berkelanjutan yang bermuatan kemampuan dan keterampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan kegiatan dan tugas nya, baik secara individu maupun berkelompok dalam mengkoordinasi dan menggunakan segala sumber untuk mencapai tujuan organisasi secara produktif, efektif dan efisien (Amiruddin Tumanggor, 2021).

Sarana dan prasarana pendidikan menunjang proses belajar mengajar. Menurut rumusan kelompok penyusun pedoman standardisasi sarana pendidikan kementerian pendidikan dan kebudayaan, sarana pendidikan berarti segala sarana yang diperlukan bagi proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak. Agar tercapainya tujuan pendidikan dapat lancar, teratur dan efektif. Sri Minarti mengatakan, sarana dan prasarana pendidikan adalah perangkat yang digunakan langsung dan tidak langsung untuk proses pendidikan, seperti meja, kursi, ruang kelas dan alat peraga, ruang sekolah, gedung, perpustakaan dan lain-lain (Ibrahim Bafadal, 2004) dan S. Nasution menyatakan bahwa prestasi belajar adalah apa yang dapat dilakukan peserta didik yang sebelumnya tidak dapat mereka lakukan (Karwono dan Heni Mularsih, 2012). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, , prestasi

berarti suatu hasil yang telah dicapai (dicapai, diwujudkan, dan sebagainya) (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2006).

Keberhasilan suatu program pendidikan melalui proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah ketersediaan fasilitas, fasilitas pendidikan yang memadai disertai pemanfaatan yang baik dan pengelolaan yang optimal. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang sangat penting dan penting untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah, oleh karena itu perlu adanya perbaikan pemanfaatan dan pengelolaannya agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Selama ini kita sering melihat banyak sarana dan prasarana pendidikan milik sekolah penerima bantuan dari pemerintah dan masyarakat tidak dimanfaatkan secara maksimal dan tidak dapat digunakan lagi sesuai peruntukannya. Hal ini terjadi antara lain karena kurangnya perhatian terhadap sarana dan prasarana kepemilikan serta karena kurangnya pengelolaan yang baik (E. Mulyasa, 2004).

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif berupa distribusi frekuensi yang berasal dari metode angket. Pendekatan kuantitatif berupa distribusi frekuensi dipilih karena dapat memudahkan dalam pengumpulan data penelitian serta narasumber mungkin merasa lebih nyaman dalam memberikan informasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kualitas dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi

Mengenai data tentang kelengkapan sarana dan prasarana (Hamidah, H., Syahrani, S., & Dzaky, A. 2023) di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi (Maulida, R., & Syahrani, S. 2022) menurut 50 orang guru, terdapat 35 orang guru yang menyatakan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi itu lengkap, jika di persentasikan berjumlah 70%, hal tersebut termasuk dalam kategori tinggi dikarenakan angka 70% termasuk dalam rentan antara angka 61-80. Kemudian terdapat 10 orang guru yang menyatakan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi (Syahrani, S., Fidzi, R., & Khairuddin, A. 2022) itu kurang lengkap, jika di persentasikan berjumlah 20%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah sekali di karenakan angka 20% termasuk dalam rentan antara angka 0-20. Kemudian terdapat 5 orang guru yang menyatakan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi (Norhidayah, et al., 2022) itu tidak lengkap, jika di persentasikan berjumlah 10%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah sekali di karenakan angka 10% termasuk dalam rentan antara angka 0-20.

Selanjutnya mengenai data tentang kelengkapan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi (Syahrani, S., Fidzi, R., &

Khairuddin, A. 2022) menurut 50 orang perwakilan siswa, terdapat 27 orang siswa yang menyatakan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi (Syakbaniansyah, S., Norjanah, N., & Syahrani, S. 2022) itu lengkap, jika di persentasikan berjumlah 54%, hal tersebut termasuk dalam kategori sedang di karenakan angka 54% termasuk dalam rentan antara angka 41-60. Kemudian terdapat 17 orang siswa yang menyatakan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi (Riska, R., et al., 2022) itu kurang lengkap, jika di persentasikan berjumlah 34%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah sekali di karenakan angka 20% termasuk dalam rentan antara angka 0-20. Kemudian terdapat 6 orang siswa yang menyatakan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi (Syahrani, S. 2022) tidak lengkap, jika di persentasikan berjumlah 12%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah sekali di karenakan angka 12% termasuk dalam rentan antara angka 0-20.

Selanjutnya mengenai data tentang kualitas kenyamanan ruang kelas di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi (Rahmatullah, et al., 2022; Chollisni, et al., 2022; Rahmatullah, A. S., et al., 2022) menurut 50 siswa, terdapat 34 orang siswa yang menyatakan ruang kelas yang digunakan untuk proses belajar di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi (Ariana, A., & Syahrani, S. 2022) nyaman, jika di persentasikan berjumlah 68%, hal tersebut termasuk dalam kategori tinggi di karenakan angka 68% termasuk dalam rentan antara angka 61-80. Kemudian terdapat 10 orang siswa yang menyatakan ruang kelas yang digunakan untuk proses belajar di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi (Sogianor, S., & Syahrani, S. 2022) kurang nyaman, jika di persentasikan berjumlah 20%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah sekali di karenakan angka 20% termasuk dalam rentan antara angka 0-20. Kemudian terdapat 5 orang siswa yang menyatakan ruang kelas yang digunakan untuk proses belajar di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi (Annida, A., & Syahrani, S. 2022) tidak nyaman, jika di persentasikan berjumlah 10%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah sekali di karenakan angka 10% termasuk dalam rentan antara angka 0-20.

Selanjutnya mengenai data tentang sarana perpustakaan bermanfaat dalam menunjang prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi (Fikri, R., & Syahrani, S. 2022) menurut 50 orang guru, terdapat 20 orang guru yang menyatakan sarana perpustakaan di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi (Ariani, A., & Syahrani, S. 2021) bermanfaat dalam menunjang prestasi belajar siswa, jika di persentasikan berjumlah 40%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah di karenakan angka 40% termasuk dalam rentan antara angka 21-40. Kemudian terdapat 20 orang guru yang menyatakan sarana perpustakaan di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi (Ilhami, R., & Syahrani, S. 2021; Sahabuddin, M., & Syahrani, S. 2022) kurang bermanfaat dalam menunjang prestasi belajar siswa, jika di persentasikan berjumlah 40%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah di

karenakan angka 40% termasuk dalam rentan antara angka 21-40. Kemudian terdapat 10 orang guru yang menyatakan sarana perpustakaan di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi (Kurniawan, M. N., & Syahrani, S. 2021) tidak bermanfaat dalam menunjang prestasi belajar siswa, jika di persentasikan berjumlah 10%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah sekali di karenakan angka 10% termasuk dalam rentan antara angka 0-20.

Selanjutnya mengenai data tentang kelengkapan sistem teknologi belajar seperti komputer, laptop, jaringan internet dan lain sebagainya di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi (Syarwani, M., & Syahrani, S. 2022) menurut 50 orang guru, terdapat 20 orang guru yang menyatakan sistem teknologi belajar di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi (Fitri, A., & Syahrani, S. 2021) lengkap, jika di persentasikan berjumlah 40%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah dikarenakan angka 40% termasuk dalam rentan antara angka 21-40. Kemudian terdapat 23 orang guru yang menyatakan sistem teknologi belajar di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi (Reza, M. R., & Syahrani, S. 2021) kurang lengkap, jika di persentasikan berjumlah 46%, hal tersebut termasuk dalam kategori sedang di karenakan angka 46% termasuk dalam rentan antara angka 41-60. Kemudian terdapat 7 orang guru yang menyatakan sistem teknologi belajar di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi (Yanti, D., & Syahrani, S. 2022) tidak lengkap, jika di persentasikan berjumlah 14%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah sekali di karenakan angka 14% termasuk dalam rentan antara angka 0-20.

Selanjutnya mengenai data tentang pendapat 50 orang guru tentang kelengkapan sistem listrik dan pencahayaan pendukung oprasional pembelajaran sehari-hari di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi menurut 50 orang guru, terdapat 40 orang guru yang menyatakan sistem listrik dan pencahayaan pendukung oprasional pembelajaran sehari-hari di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi itu lengkap, jika di persentasikan berjumlah 80%, hal tersebut termasuk dalam kategori tinggi di karenakan angka 80% termasuk dalam rentan antara angka 61-80. Kemudian terdapat 8 orang guru yang menyatakan sistem listrik dan pencahayaan pendukung oprasional pembelajaran sehari-hari di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi itu kurang lengkap, jika di persentasikan berjumlah 16%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah sekali di karenakan angka 16% termasuk dalam rentan antara angka 0-20. Kemudian terdapat 2 orang guru yang menyatakan sistem listrik dan pencahayaan pendukung oprasional pembelajaran sehari-hari di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi itu tidak lengkap, jika di persentasikan berjumlah 4%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah sekali di karenakan angka 4% termasuk dalam rentan antara angka 0-20.

Selanjutnya mengenai data tentang sistem keamanan dan ketertiban dalam proses belajar di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi menurut 50 orang guru, terdapat 32 orang guru yang menyatakan sistem keamanan dan ketertiban

dalam proses belajar di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi itu terpenuhi, jika di persentasikan berjumlah 64%, hal tersebut termasuk dalam kategori tinggi di karenakan angka 64% termasuk dalam rentan antara angka 61-80. Kemudian terdapat 12 orang guru yang menyatakan sistem keamanan dan ketertiban dalam proses belajar di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi itu kurang terpenuhi, jika di persentasikan berjumlah 24%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah di karenakan angka 24% termasuk dalam rentan antara angka 21-40. . Kemudian terdapat 6 orang guru yang menyatakan sistem keamanan dan ketertiban dalam proses belajar di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi itu tidak terpenuhi, jika di persentasikan berjumlah 12%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah sekali di karenakan angka 12% termasuk dalam rentan antara angka 0-20.

Selanjutnya mengenai data tentang pendapat 50 orang perwakilan siswa mengenai penyediaan program layanan konseling/bimbingan konseling dapat membantu atau tidak dalam meningkatkan semangat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi menurut 50 orang perwakilan siswa. terdapat 20 orang siswa yang menyatakan penyediaan program layanan konseling/bimbingan konseling membantu dalam meningkatkan semangat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi, jika di persentasikan berjumlah 40%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah di karenakan angka 40% termasuk dalam rentan antara angka 21-40. Kemudian terdapat 20 orang siswa yang menyatakan penyediaan program layanan konseling/bimbingan konseling kurang membantu dalam meningkatkan semangat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi, jika di persentasikan berjumlah 40%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah di karenakan angka 40% termasuk dalam rentan antara angka 21-40. Kemudian terdapat 10 orang siswa yang menyatakan penyediaan program layanan konseling/bimbingan konseling tidak membantu dalam meningkatkan semangat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi, jika di persentasikan berjumlah 10%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah sekali di karenakan angka 10% termasuk dalam rentan antara angka 0-20.

Selanjutnya mengenai data tentang penyediaan laboratorium dan fasilitas praktikum sudah membantu dalam menunjang prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi menurut 50 orang guru, terdapat 34 orang siswa yang menyatakan penyediaan laboratorium dan fasilitas praktikum sudah membantu dalam menunjang prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi, jika di persentasikan berjumlah 68%, hal tersebut termasuk dalam kategori tinggi di karenakan angka 68% termasuk dalam rentan antara angka 61-80. Kemudian terdapat 10 orang siswa yang menyatakan penyediaan laboratorium dan fasilitas praktikum kurang membantu dalam menunjang prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi, jika di persentasikan berjumlah 20%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah sekali di karenakan angka 20%

termasuk dalam rentan antara angka 0-20. Kemudian terdapat 6 orang siswa yang menyatakan penyediaan laboratorium dan fasilitas praktikum tidak membantu dalam menunjang prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi, jika di persentasikan berjumlah 12%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah sekali di karenakan angka 12% termasuk dalam rentan antara angka 0-20.

Selanjutnya mengenai data tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang prestasi belajar seperti les matematika dan sains di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi menurut 50 orang perwakilan siswa, terdapat 20 orang siswa yang menyatakan sistem pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang prestasi belajar seperti les matematika dan sains menurut di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi itu sudah maksimal, jika di persentasikan berjumlah 40%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah di karenakan angka 40% termasuk dalam rentan antara angka 21-40. Kemudian terdapat 23 orang guru yang menyatakan menyatakan sistem pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang prestasi belajar seperti les matematika dan sains menurut di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi itu kurang maksimal, jika di persentasikan berjumlah 46%, hal tersebut termasuk dalam kategori sedang di karenakan angka 46% termasuk dalam rentan antara angka 41-60. Kemudian terdapat 7 orang guru yang menyatakan menyatakan sistem pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang prestasi belajar seperti les matematika dan sains menurut di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi itu tidak maksimal, jika di persentasikan berjumlah 14%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah sekali di karenakan angka 14% termasuk dalam rentan antara angka 0-20.

Berdasarkan data 1 terdapat 70% guru menyatakan bahwa sarana dan prasana di Madrasah Tsanawiyah Anwaha Marindi itu lengkap. Berdasarkan data 2 terdapat 54% siswa yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Anwaha Marindi itu lengkap. Berdasarkan data 3 terdapat 68% siswa menyatakan bahwa ruang kelas di Madrasah Tsanawiyah Anwaha Marindi itu nyaman dalam kegiatan belajar, berdasarkan data 4 terdapat 40% guru yang menyatakan bahwa sarana perpustakaan bermanfaat dalam menunjang prestasi belajar siswa. Berdasarkan data 5 terdapat 46% guru yang menyatakan bahwa sistem teknologi belajar seperti komputer, laptop, jaringan internet dan lain sebagainya di Madrasah Tsanawiyah Anwaha Marindi itu kurang lengkap. Berdasarkan data 6 terdapat 80% guru menyatakan bahwa sistem listrik dan pencahayaan pendukung oprasional pembelajaran sehari-hari di Madrasah Tsanawiyah Anwaha Marindi itu lengkap. Berdasarkan data 7 terdapat 64% guru yang menyatakan bahwa sistem keamanan dan ketertiban dalam proses belajar di Madrasah Tsanawiyah Anwaha Marindi itu sudah terpenuhi. Berdasarkan data 8 terdapat 40% siswa yang menyatakan bahwa penyediaan program layanan konseling/bimbingan konseling sudah membantu dalam meningkatkan semangat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah. Berdasarkan data 9 terdapat 68% guru yang

menyatakan bahwa penyediaan laboratorion dan fasilitas praktikum sudah membantu dalam menunjang prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Anwaha Marindi. Berdasarkan data 10 terdapat 40% siswa menyatakan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang prestasi belajar seperti les matematika dan sains di Madrasah Tsanawiyah Anwaha Marindi itu Maksimal dalam pelaksanaannya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas dan kelengkapan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Anwaha Marindi itu termasuk dalam kategori sedang di karenakan angka 57.6% termasuk dalam rentang angka 41-60.

Sarana prasarana merupakan suatu hal yang harus untuk diperhatikan secara khusus demi tercapainya prestasi belajar yang tinggi. Kelengkapan maupun kurang dan terbatasnya sarana prasarana di sekolah akan berpengaruh pada berlangsungnya proses pembelajaran yang dilaksanakan secara praktek serta harus update, artinya mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengingat berada pada era revolusi industri 4.0. Ketersediaannya sarana dan prasarana belum efektif dan efisien untuk meningkatkan prestasi belajar siswa jika tidak adanya pemanfaatan secara maksimal dan optimal dalam proses pembelajaran oleh guru dan siswa. Sarana prasarana merupakan input dalam pembelajaran serta menjadi salah satu faktor eksternal yang sangat berhubungan dan berpengaruh secara positif terhadap tingkat prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, perlu adanya pengelolaan yang maksimal dan optimal dari madrasah mengingat pentingnya sarana prasarana untuk meningkatkan prestasi belajar siswa (Salsa Wardha Zakiyawati & Syunu Trihantoyo... ).

Keadaan siswa di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi

Mengenai kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi menurut 50 orang guru, terdapat 26 orang guru yang menyatakan bahwa kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi itu disiplin , jika di persentasikan berjumlah 52%, hal tersebut termasuk dalam kategori sedang di karenakan angka 52% termasuk dalam rentan antara angka 41-60. Kemudian terdapat 20 orang guru yang menyatakan kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi itu kurang di siplin, jika di persentasikan berjumlah 40%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah di karenakan angka 40% termasuk dalam rentan antara angka 21-40. Kemudian terdapat 4 orang guru yang menyatakan kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi itu tidak di siplin, jika di persentasikan berjumlah 8%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah sekali di karenakan angka 8% termasuk dalam rentan antara angka 0-20.

Selanjutnya mengenai seberapa sering siswa menggunakan fasilitas laboratorium di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi menurut 50 orang perwakilan siswa, terdapat 24 orang siswa yang menyatakan penggunaan fasilitas laboratorium di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi itu sering, jika di



persentasikan berjumlah 48%, hal tersebut termasuk dalam kategori sedang di karenakan angka 48% termasuk dalam rentan antara angka 41-60. Kemudian terdapat 14 orang siswa yang menyatakan penggunaan fasilitas laboratorium di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi itu jarang, jika di persentasikan berjumlah 28%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah di karenakan angka 28% termasuk dalam rentan antara angka 21-40. Kemudian terdapat 12 orang siswa yang menyatakan penggunaan fasilitas laboratorium di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi itu tidak pernah, jika di persentasikan berjumlah 24%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah di karenakan angka 24% termasuk dalam rentan antara angka 21-40.

Selanjutnya mengenai Seberapa sering siswa menggunakan perpustakaan sekolah untuk belajar di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi menurut 50 orang perwakilan siswa, terdapat 15 orang siswa yang menyatakan penggunaan perpustakaan untuk belajar di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi itu sering, jika di persentasikan berjumlah 30%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah di karenakan angka 30% termasuk dalam rentan antara angka 21-40. Kemudian terdapat 20 orang siswa yang menyatakan penggunaan perpustakaan untuk belajar di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi itu jarang, jika di persentasikan berjumlah 40%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah di karenakan angka 40% termasuk dalam rentan antara angka 21-40. Kemudian terdapat 15 orang siswa yang menyatakan penggunaan perpustakaan untuk belajar di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi itu tidak pernah, jika di persentasikan berjumlah 30%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah di karenakan angka 30% termasuk dalam rentan antara angka 21-40.

Selanjutnya mengenai Seberapa sering siswa menggunakan lapangan olahraga untuk kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi menurut 50 orang perwakilan siswa, terdapat 20 orang siswa yang menyatakan penggunaan lapangan olahraga untuk kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi itu sering, jika di persentasikan berjumlah 40%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah di karenakan angka 40% termasuk dalam rentan antara angka 21-40. Kemudian terdapat 25 orang siswa yang menyatakan penggunaan lapangan olahraga untuk kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi itu jarang, jika di persentasikan berjumlah 50%, hal tersebut termasuk dalam kategori sedang di karenakan angka 50% termasuk dalam rentan antara angka 41-60. Kemudian terdapat 5 orang siswa yang menyatakan penggunaan lapangan olahraga untuk kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi itu tidak pernah, jika di persentasikan berjumlah 10%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah sekali di karenakan angka 10% termasuk dalam rentan antara angka 0-20.

Selanjutnya mengenai penilaian siswa terhadap sarana prasarana di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi menurut 50 orang perwakilan siswa, terdapat 30 orang siswa yang menyatakan penilaian siswa terhadap sarana prasarana di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi itu memadai, jika di persentasikan berjumlah 60%, hal tersebut termasuk dalam kategori sedang di karenakan angka 60% termasuk dalam rentan antara angka 41-60. Kemudian terdapat 17 orang siswa yang menyatakan penilaian siswa terhadap sarana prasarana di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi itu kurang memadai, jika di persentasikan berjumlah 34%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah di karenakan angka 34% termasuk dalam rentan antara angka 21-40. Kemudian terdapat 3 orang siswa yang menyatakan penilaian siswa terhadap sarana prasarana di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi itu tidak memadai, jika di persentasikan berjumlah 6%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah sekali di karenakan angka 6% termasuk dalam rentan antara angka 0-20.

Selanjutnya mengenai pengaruh kelas yang nyaman dalam kegiatan belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi menurut 50 orang perwakilan siswa, terdapat 33 orang siswa yang menyatakan kenyamanan kelas dalam kegiatan belajar di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi itu berpengaruh, jika di persentasikan berjumlah 66%, hal tersebut termasuk dalam kategori tinggi di karenakan angka 66% termasuk dalam rentan antara angka 61-80. Kemudian terdapat 14 orang siswa yang menyatakan kenyamanan kelas dalam kegiatan belajar di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi itu kurang berpengaruh, jika di persentasikan berjumlah 28%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah di karenakan angka 28% termasuk dalam rentan antara angka 21-40. Kemudian terdapat 3 orang siswa yang menyatakan kenyamanan kelas dalam kegiatan belajar di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi itu tidak berpengaruh, jika di persentasikan berjumlah 6%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah sekali di karenakan angka 6% termasuk dalam rentan antara angka 0-20.

Selanjutnya mengenai keterlibatan siswa dalam pemilihan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi menurut 50 orang perwakilan siswa, terdapat 28 orang siswa yang menyatakan bahwa siswa dalam pemilihan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi itu terlibat, jika di persentasikan berjumlah 56%, hal tersebut termasuk dalam kategori sedang di karenakan angka 56% termasuk dalam rentan antara angka 41-60. Kemudian terdapat 12 orang siswa yang menyatakan bahwa siswa dalam pemilihan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi itu kurang terlibat, jika di persentasikan berjumlah 24%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah di karenakan angka 24% termasuk dalam rentan antara angka 21-40. Kemudian terdapat 10 orang siswa yang menyatakan bahwa siswa dalam pemilihan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi itu tidak terlibat,

jika di persentasikan berjumlah 20%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah sekali di karenakan angka 20% termasuk dalam rentan antara angka 0-20.

Selanjutnya mengenai keamanan siswa di lingkungan sekolah Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi menurut 50 orang perwakilan siswa, terdapat 35 orang siswa yang menyatakan keamanan siswa di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi itu aman, jika di persentasikan berjumlah 70%, hal tersebut termasuk dalam kategori tinggi di karenakan angka 70% termasuk dalam rentan antara angka 61-80. Kemudian terdapat 12 orang siswa yang menyatakan keamanan siswa di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi itu kurang aman, jika di persentasikan berjumlah 24%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah di karenakan angka 24% termasuk dalam rentan antara angka 21-40. Kemudian terdapat 3 orang siswa yang menyatakan keamanan siswa di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi itu tidak aman, jika di persentasikan berjumlah 6%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah sekali di karenakan angka 6% termasuk dalam rentan antara angka 0-20.

Selanjutnya mengenai kenyamanan siswa di lingkungan sekolah Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi menurut 50 orang perwakilan siswa, terdapat 36 orang siswa yang menyatakan kenyamanan siswa di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi itu nyaman, jika di persentasikan berjumlah 72%, hal tersebut termasuk dalam kategori tinggi di karenakan angka 72% termasuk dalam rentan antara angka 61-80. Kemudian terdapat 10 orang siswa yang menyatakan kenyamanan siswa di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi itu kurang nyaman, jika di persentasikan berjumlah 20%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah sekali di karenakan angka 20% termasuk dalam rentan antara angka 0-20. Kemudian terdapat 4 orang siswa yang menyatakan kenyamanan siswa di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi itu tidak nyaman, jika di persentasikan berjumlah 8%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah sekali di karenakan angka 8% termasuk dalam rentan antara angka 0-20.

Selanjutnya mengenai siswa dalam penggunaan sarana dan prasarana apakah sudah baik di sekolah Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi menurut 50 orang guru, terdapat 35 orang guru yang menyatakan siswa dalam penggunaan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi itu baik, jika di persentasikan berjumlah 70%, hal tersebut termasuk dalam kategori tinggi di karenakan angka 70% termasuk dalam rentan antara angka 61-80. Kemudian terdapat 10 orang guru yang menyatakan siswa dalam penggunaan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi itu kurang baik, jika di persentasikan berjumlah 20%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah sekali di karenakan angka 20% termasuk dalam rentan antara angka 0-20. Kemudian terdapat 5 orang guru yang menyatakan siswa dalam penggunaan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi itu tidak baik, jika di persentasikan

berjumlah 10%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah sekali di karenakan angka 10% termasuk dalam rentan antara angka 0-20.

Berdasarkan data 1 terdapat 52% yang menyatakan kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi itu disiplin. Berdasarkan data 2 terdapat 48% yang menyatakan bahwa siswa sering dalam menggunakan laboratorium di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi. Berdasarkan data 3 terdapat 40% yang menyatakan bahwa siswa sering dalam menggunakan perpustakaan untuk belajar di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi. Berdasarkan data 4 terdapat 50% yang menyatakan bahwa siswa sering dalam menggunakan lapangan untuk kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi. Berdasarkan data 5 terdapat 60% yang menyatakan bahwa sarana prasarana di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi sudah memadai. Berdasarkan data 6 terdapat 66% yang menyatakan bahwa kelas di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi termasuk kelas yang Nyaman dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan data 7 terdapat 56% yang menyatakan bahwa siswa terlibat dalam pemilihan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi. Berdasarkan data 8 terdapat 70% yang menyatakan bahwa keamanan lingkungan sekolah di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi (Fatimah, H., & Syahrani, S. 2022) aman. Berdasarkan data 9 terdapat 72% yang menyatakan bahwa kenyamanan lingkungan sekolah di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi nyaman. Berdasarkan data 10 terdapat 70% yang menyatakan bahwa siswa dalam penggunaan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi sudah baik.

Sehingga dapat di simpulkan keadaan siswa dalam manajemen sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi belajar di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi termasuk kategori sedang di karenakan angka 58.4 % termasuk dalam rentang angka 41-60.

Pemanfaatan sarana dan prasarana yang baik bagi siswa dalam belajar akan memudahkan siswa dalam melakukan aktivitas belajar sehingga siswa lebih semangat dalam belajar. Sebaliknya, dengan kurangnya sarana belajar akan mengakibatkan siswa kurang bersemangat dan kurang bergairah dalam belajar. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi prestasi belajar siswa (Legiwati, N. 2016). Selain itu lingkungan belajar yang efektif juga berpengaruh dalam meningkatkan produktifitas belajar. Hal ini dibuktikan dengan timbulnya kenyamanan saat proses belajar mengajar berlangsung dan dari kesiapan siswa dalam berkreasi, berfikir, dan keaktifan siswa (Puspitasari, W. D. 2016).

Keadaan guru di Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi

Mengenai ketersediaan fasilitas pembelajaran yang disediakan guru di Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi menurut 50 orang siswa, terdapat

20 orang siswa yang menyatakan ketersediaan fasilitas pembelajaran memadai yang disediakan guru di Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi, (Syahrani, S. 2022) jika di persentasikan berjumlah 40%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah di karenakan angka 40% termasuk dalam rentan antara angka 21-40. Kemudian terdapat 25 orang siswa yang menyatakan ketersediaan fasilitas pembelajaran kurang memadai yang disediakan guru di Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi, jika di persentasikan berjumlah 50%, hal tersebut termasuk dalam kategori sedang di karenakan angka 50% termasuk dalam rentan antara angka 41-60. Kemudian terdapat 5 orang siswa yang menyatakan ketersediaan fasilitas pembelajaran tidak memadai yang disediakan guru di Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi, jika di persentasikan berjumlah 10%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah sekali di karenakan angka 10% termasuk dalam rentan antara angka 0-20.

Selanjutnya mengenai data tentang perawatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana di sekolah Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi menurut 50 orang guru, terdapat 35 orang guru yang menyatakan baik tentang perawatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana di sekolah Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi, jika di persentasikan berjumlah 70%, hal tersebut termasuk dalam kategori tinggi di karenakan angka 70% termasuk dalam rentan antara angka 61-80. Kemudian terdapat 10 orang guru yang menyatakan kurang baik tentang perawatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana di sekolah Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi, jika di persentasikan berjumlah 20%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah sekali dikarenakan angka 20% termasuk dalam rentan antara angka 0-20. Kemudian terdapat 5 orang guru yang menyatakan tidak baik tentang perawatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana di sekolah Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi, jika di persentasikan berjumlah 10%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah sekali di karenakan angka 10% termasuk dalam rentan antara angka 0-20.

Selanjutnya mengenai data tentang keamanan terjaga di lingkungan sekolah Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi (Ahmadi, S., & Syahrani, S. 2022) menurut 50 orang guru, terdapat 45 orang guru yang menyatakan keamanan terjaga di lingkungan sekolah Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi, jika di persentasikan berjumlah 90%, hal tersebut termasuk dalam kategori tinggi sekali di karenakan angka 90% termasuk dalam rentan antara angka 81-90. Kemudian terdapat 3 orang guru yang menyatakan keamanan kurang terjaga di lingkungan sekolah Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi, jika di persentasikan berjumlah 6%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah sekali di karenakan angka 6% termasuk dalam rentan antara angka 0-20. Kemudian terdapat 2 orang yang menyatakan keamanan tidak terjaga di lingkungan sekolah Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi, jika di persentasikan berjumlah 4%, hal tersebut termasuk dalam

kategori rendah sekali di karenakan angka 4% termasuk dalam rentan antara angka 0-20.

Selanjutnya mengenai data tentang kenyamanan terpenuhi di lingkungan sekolah Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi menurut 50 orang guru, terdapat 47 orang guru yang menyatakan kenyamanan terpenuhi di lingkungan sekolah Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi, jika di persentasikan berjumlah 94%, hal tersebut termasuk dalam kategori tinggi sekali di karenakan angka 94% termasuk dalam rentan antara angka 81-100. Kemudian terdapat 2 orang guru yang menyatakan kenyamanan kurang terpenuhi di lingkungan sekolah Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi, jika di persentasikan berjumlah 4%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah sekali di karenakan angka 4% termasuk dalam rentan antara angka 0-20. Kemudian terdapat 1 orang yang menyatakan kenyamanan tidak terpenuhi di lingkungan sekolah Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi, jika di persentasikan berjumlah 2%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah sekali di karenakan angka 2% termasuk dalam rentan antara angka 0-20.

Selanjutnya mengenai data tentang pendapat siswa terhadap guru apakah sudah baik dalam menggunakan sarana dan prasarana di sekolah Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi menurut 50 orang guru, terdapat 28 orang siswa yang menyatakan guru sudah baik dalam menggunakan sarana dan prasarana di sekolah Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi, jika di persentasikan berjumlah 56%, hal tersebut termasuk dalam kategori sedang di karenakan angka 56% termasuk dalam rentan antara angka 41-60. Kemudian terdapat 15 orang siswa yang menyatakan guru kurang baik dalam menggunakan sarana dan prasarana di sekolah Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi, jika di persentasikan berjumlah 30%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah di karenakan angka 30% termasuk dalam rentan antara angka 21-40. Kemudian terdapat 7 orang siswa yang menyatakan guru tidak baik dalam menggunakan sarana dan prasarana di sekolah Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi, jika di persentasikan berjumlah 14%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah sekali di karenakan angka 14% termasuk dalam rentan antara angka 0-20.

Selanjutnya mengenai data tentang sarana dan prasarana komputer dan akses internet memadai dalam mengajar di sekolah Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi (Helda, H., & Syahrani, S. 2022) menurut 50 orang guru, terdapat 15 orang guru yang menyatakan sarana dan prasarana komputer dan akses internet memadai dalam mengajar di sekolah Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi, jika di persentasikan berjumlah 30%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah di karenakan angka 30% termasuk dalam rentan antara angka 21-40. Kemudian terdapat 20 orang guru yang menyatakan sarana dan prasarana komputer dan akses internet kurang memadai dalam mengajar di sekolah Madrasah Tsanawiah Anwarul

Hasaniyyah Marindi, jika di persentasikan berjumlah 40%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah di karenakan angka 40% termasuk dalam rentan antara angka 21-40. Kemudian terdapat 15 orang guru yang menyatakan sarana dan prasarana komputer dan akses internet tidak memadai dalam mengajar di sekolah Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi, jika di persentasikan berjumlah 30%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah di karenakan angka 30% termasuk dalam rentan antara angka 21-40.

Selanjutnya mengenai data tentang guru apakah disiplin dalam proses mengajar di sekolah Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi menurut 50 orang siswa, terdapat 28 orang siswa yang menyatakan guru disiplin dalam proses mengajar di sekolah Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi, jika di persentasikan berjumlah 56%, hal tersebut termasuk dalam kategori sedang di karenakan angka 56% termasuk dalam rentan antara angka 41-60. Kemudian terdapat 15 orang siswa yang menyatakan guru kurang disiplin dalam proses mengajar di sekolah Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi, jika di persentasikan berjumlah 30%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah di karenakan angka 30% termasuk dalam rentan antara angka 21-40. Kemudian terdapat 7 orang siswa yang menyatakan guru tidak disiplin dalam proses mengajar di sekolah Madrasah Anwarul Hasaniyyah Marindi, jika di persentasikan berjumlah 14%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah sekali di karenakan angka 14% termasuk dalam rentan antara angka 0-20.

Selanjutnya mengenai data tentang guru menggunakan perpustakaan sebagai bahan ajar di sekolah Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi menurut 50 orang guru, terdapat 30 orang guru yang sering menggunakan perpustakaan sebagai bahan ajar di sekolah Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi, jika di persentasikan berjumlah 60%, hal tersebut termasuk dalam kategori sedang di karenakan angka 60% termasuk dalam rentan antara angka 41-60. Kemudian terdapat 18 orang guru yang menyatakan jarang menggunakan perpustakaan sebagai bahan ajar di sekolah Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi (Hidayah, A., & Syahrani, S. 2022), jika di persentasikan berjumlah 36%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah di karenakan angka 36% termasuk dalam rentan antara angka 21-40. Kemudian terdapat 2 orang guru yang menyatakan tidak pernah menggunakan perpustakaan sebagai bahan ajar di sekolah Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi, jika di persentasikan berjumlah 4%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah sekali di karenakan angka 4% termasuk dalam rentan antara angka 0-20.

Selanjutnya mengenai data tentang ketersediaan peralatan pembelajaran (papan tulis, meja guru dan lain-lain) memadai di sekolah Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi menurut 50 orang guru, terdapat 18 orang guru yang menyatakan tentang ketersediaan peralatan pembelajaran (papan tulis, meja guru dan lain-lain) sudah memadai di sekolah Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi,

jika di persentasikan berjumlah 36%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah di karenakan angka 36% termasuk dalam rentan antara angka 21-40. Kemudian terdapat 30 orang guru yang menyatakan tentang ketersediaan peralatan pembelajaran (papan tulis, meja guru dan lain-lain) kurang memadai di sekolah Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi, jika di persentasikan berjumlah 60%, hal tersebut termasuk dalam kategori sedang di karenakan angka 60% termasuk dalam rentan antara angka 41-60. Kemudian terdapat 2 orang guru yang menyatakan tentang ketersediaan peralatan pembelajaran (papan tulis, meja guru dan lain-lain) tidak memadai di sekolah Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi, jika di persentasikan berjumlah 4%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah sekali di karenakan angka 4% termasuk dalam rentan antara angka 0-20.

Selanjutnya data tentang ruang kelas yang nyaman berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi (Syahrani, S. 2021) menurut 50 orang guru, terdapat 40 orang guru yang menyatakan ruang kelas yang nyaman berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi, jika di persentasikan berjumlah 80%, hal tersebut termasuk dalam kategori tinggi di karenakan angka 80% termasuk dalam rentan antara angka 61-80. Kemudian terdapat 5 orang guru yang menyatakan ruang kelas yang nyaman kurang berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi, jika di persentasikan berjumlah 10%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah sekali di karenakan angka 10% termasuk dalam rentan antara angka 0-20. Kemudian terdapat 5 orang guru yang menyatakan ruang kelas yang nyaman tidak berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi (Syahrani, S. 2019), jika di persentasikan berjumlah 10%, hal tersebut termasuk dalam kategori rendah sekali di karenakan angka 10% termasuk dalam rentan antara angka 0-20.

Berdasarkan data 1 terdapat 50% siswa yang menyatakan ketersediaan fasilitas pembelajaran kurang memadai yang disediakan guru di Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi. Kemudian berdasarkan data 2 terdapat 70% guru yang menyatakan baik tentang perawatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana di sekolah Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi. Kemudian berdasarkan data 3 terdapat 90% guru yang menyatakan keamanan terjaga di lingkungan sekolah Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi. Kemudian berdasarkan data 4 terdapat 94% guru yang menyatakan kenyamanan terpenuhi di lingkungan sekolah Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi. Kemudian berdasarkan data 5 terdapat 56% siswa yang menyatakan guru sudah baik dalam menggunakan sarana dan prasarana di sekolah Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi. Kemudian berdasarkan data 6 terdapat 40% guru yang menyatakan sarana dan prasarana komputer dan akses internet kurang memadai dalam mengajar di sekolah Madrasah



Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi. Kemudian berdasarkan data 7 terdapat 56% siswa yang menyatakan guru disiplin dalam proses mengajar di sekolah Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi. Kemudian berdasarkan data 8 terdapat 60% guru yang sering menggunakan perpustakaan sebagai bahan ajar di sekolah Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi. Kemudian berdasarkan data 9 terdapat 60% guru yang menyatakan tentang ketersediaan peralatan pembelajaran (papan tulis, meja guru dan lain-lain) kurang memadai di sekolah Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi. Kemudian berdasarkan data 10 terdapat 80% guru yang menyatakan ruang kelas yang nyaman berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa keadaan guru dalam manajemen sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi belajar termasuk dalam kategori baik di karenakan angka 65,6% termasuk dalam rentan antara angka 61-80.

Adanya sarana dan prasarana yang cukup menunjang dalam proses pembelajaran dapat digunakan untuk membentuk budaya sekolah yang sedang berjalan didalam lingkungan sekolah, karena sarana dan prasarana mampu menjadi pengaruh di dalam mengembangkan budaya sekolah, sebab sarana dan prasarana juga sebagai bentuk media pembelajaran siswa. Dengan adanya sarana dan prasarana yang mampu menunjang dengan baik maka proses pengembangan budaya sekolah pun akan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diinginkan (Salsabila Difani dkk, 2021).

Peran guru dalam administrasi sarana dan prasarana sekolah antara lain sebagai berikut:

- 1) Terlibat dalam perencanaan pengadaan alat bantu pengajaran.
- 2) Terlibat dalam pemanfaatan dan pemeliharaan alat bantu pengajaran yang digunakan oleh guru.
- 3) Pengawasan dalam penggunaan alat praktek siswa (Endang Switri, 2020).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan diskusi dan pembahasan, dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas dan kelengkapan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi termasuk dalam kategori sedang di karenakan angka 57.6% termasuk dalam rentan antara angka 41-60.
2. Keadaan siswa di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Marindi termasuk dalam kategori sedang di karenakan angka 58.4 % termasuk dalam rentan antara angka 41-60.
3. keadaan guru di Madrasah Tsanawiah Anwarul Hasaniyyah Marindi termasuk dalam kategori baik di karenakan angka 65,6% termasuk dalam rentan antara angka 61-80.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, S., & Syahrani, S. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran di STAI Rakha Sebelum, Semasa dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 51-63.
- Ananda Rusyidi dan Oda Kinata Banurea. (2017). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Annida, A., & Syahrani, S. (2022). Strategi manajemen sekolah dalam pengembangan informasi dapodik di internet. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 2(1), 89-101.
- Ariana, A., & Syahrani, S. (2022). Impelementasi manajemen supervisi teknologi di sdn tanah habang kecamatan lampihong kabupaten balangan. *Educational journal: General and Specific Research*, 2(1), 68-78.
- Ariani, A., & Syahrani, S. (2021). Standarisasi Mutu Internal Penelitian Setelah Perguruan Tinggi Melaksanakan Melakukan Pengabdian Masyarakat. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 97-106.
- Bafadal Ibrahim. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Chollisni, A., Syahrani, S., Shandy, A., & Anas, M. (2022). The concept of creative economy development-strengthening post COVID-19 pandemic in Indonesia. *Linguistics and Culture Review*, 6, 413-426.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2006). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka,). Cet. Ke-XIII, 787.
- Difani Salsabila dkk, *Aku Bangga Menjadi Guru; Peran Guru Dalam Penguatan Nilai Karakter Peserta Didik (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Agama Islam)*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021)
- Fatimah, H., & Syahrani, S. (2022). Leadership Strategies In Overcoming Educational Problems. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 282-290.
- Fikri, R., & Syahrani, S. (2022). Strategi pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran di pondok pesantren rasyidiyah khalidiyah (Rakha) amuntai. *Educational journal: General and Specific Research*, 2(1), 79-88.
- Fitri, A., & Syahrani, S. (2021). Kajian Delapan Standar Nasional Penelitian yang Harus Dicapai Perguruan Tinggi. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 88-96.
- Hamidah, H., Syahrani, S., & Dzaky, A. (2023). PENGARUH SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTsN 8 HULU SUNGAI UTARA. *FIKRUNA*, 5(2), 223-239.
- Helda, H., & Syahrani, S. (2022). National standards of education in contents standards and education process standards in Indonesia. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 257-269.
- Hidayah, A., & Syahrani, S. (2022). Internal Quality Assurance System Of Education In Financing Standards and Assessment Standards. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 291-300.
- Ilhami, R., & Syahrani, S. (2021). Pendalaman materi standar isi dan standar proses kurikulum pendidikan Indonesia. *Educational Journal: General and Specific Research*, 1(1), 93-99.
- Karwono dan Heni Mularsih. (2012). *Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada..

- Kurniawan, M. N., & Syahrani, S. (2021). Pengadministrasi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 69-78.
- Legiwati, N. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 3 Grati Satap Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 10(2).
- Maulida, R., & Syahrani, S. (2022). PENGARUH LINGKUNGAN KOS TERHADAP SEMANGAT BELAJAR MAHASISWA STAI RASYIDIYAH KHALIDIYAH (RAKHA) AMUNTAI. *Al-gazali Journal of Islamic Education*, 1(02), 118-134.
- Mulyasa E. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep strategi dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosydakarya.
- Nasution. (1999). *Teknologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksar.
- Norhidayah, N., Sari, H. N., Fitria, M., Bahrudin, M., Mutawali, A., Maskanah, M., ... & Syahrani, S. (2022). KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA SUNGAI NAMANG KECAMATAN DANAU PANGGANG KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA. *Journal of Community Dedication*, 2(1), 26-36.
- Puspitasari, W. D. (2016). Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2(2).
- Rahmatullah, A. S., Mulyasa, E., Syahrani, S., Pongpalilu, F., & Putri, R. E. (2022). Digital era 4.0: The contribution to education and student psychology. *Linguistics and Culture Review*, 6(S3), 89-107.
- Rahmatullah, A. S., Mulyasa, E., Syahrani, S., Pongpalilu, F., & Putri, R. E. (2022). Digital era 4.0. *Linguistics and Culture Review*, 6, 89–107.
- Reza, M. R., & Syahrani, S. (2021). Pengaruh Supervisi Teknologi Pendidikan Terhadap Kinerja Tenaga Pengajar. *Educational Journal: General and Specific Research*, 1(1), 84-92.
- Riska, R., Fauziah, Y., Hayatunnufus, I., Fatimah, S., Effendi, M., Rayyan, M., ... & Syahrani, S. (2022). PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA SUNGAI PANANGAH ANGKATAN XXIII KECAMATAN DANAU PANGGANG KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA. *Journal of Community Dedication*, 2(1), 37-47.
- Sahabuddin, M., & Syahrani, S. (2022). Kepemimpinan pendidikan perspektif manajemen pendidikan. *Educational journal: General and Specific Research*, 2(1), 102-112.
- Sogianor, S., & Syahrani, S. (2022). Model pembelajaran pai di sekolah sebelum, saat, dan sesudah pandemi. *Educational journal: General and Specific Research*, 2(1), 113-124.
- Switri Endang. (2020). *Administrasi Pendidikan*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara.
- Syahrani, S. (2019). Manajemen Pendidikan Dengan Literatur Qur'an. *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan*, 10(2), 191-203.
- Syahrani, S. (2021). Anwaha's Education Digitalization Mission. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 1(1), 26-35.
- Syahrani, S. (2022). Model Kelas Anwaha Manajemen Pembelajaran Tatap Muka Masa Covid 19. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 38-47.

- Syahrani, S. (2022). Strategi Pemimpin dalam Digitalisasi Pendidikan Anwaha Tabalong. *AL-RISALAH*, 18(1), 87-106.
- Syahrani, S., Fidzi, R., & Khairuddin, A. (2022). Model Pendidikan Nilai-Nilai Keikhlasan Bagi Santri Al-Madaniyah Jaro an Santri Anwaha Marindi Kabupaten Tabalong. *Modernity: Jurnal Pendidikan dan Islam Kontemporer*, 3(1), 19-26.
- Syahrani, S., Fidzi, R., & Khairuddin, A. (2022). Model Penggodokan Keikhlasan Santri Anwaha Marindi Dan Almadaniyah Jaro. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 16(3), 1184-1192.
- Syakbaniansyah, S., Norjanah, N., & Syahrani, S. (2022). PENYUSUNAN ADMINISTRASI GURU. *AL-RISALAH*, 17(1), 47-56.
- Syarwani, M., & Syahrani, S. (2022). The Role of Information System Management For Educational Institutions During Pandemic. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 270-281.
- Tumanggor Amiruddin, James Ronald Tambunan, Pandapotan Simatupang. (2021). *Manajemen pendidikan*. Yogyakarta: K-Media.
- Yanti, D., & Syahrani, S. (2022). Student management STAI rakha amuntai student tasks based on library research and public field research. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 252-256.
- Zakiyawati, S. W., & Trihantoyo, S. (2021). Urgensi Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Jenjang Sekolah Menengah Kejuruan. *Universitas*, 5, 73.